

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan riset lapangan (*field research*), yakni suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian guna menggali data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berarti data yang dihimpun tidak berbentuk angka atau statistik, melainkan bersumber dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen-dokumen resmi yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yang kesimpulan dan temuannya tidak dihasilkan melalui prosedur pengolahan data statistik.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengunjungi secara langsung lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Kota Banjarmasin yang terletak di Jl. Kp. Melayu Darat, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mengacu pada para informan atau narasumber yang memiliki relevansi langsung dengan topik yang diteliti. Secara khusus, pihak yang ditetapkan sebagai subjek penelitian mencakup orang tua, guru fiqih dan pembina keagamaan.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 5-7.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti dalam studi ini adalah variabel atau isu utama yang akan dianalisis untuk memecahkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun fokus dalam penelitian ini mencakup sinergitas orang tua dan sekolah dalam mendisiplinkan ibadah sholat siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

- a. Data tentang bentuk sinergitas antara orang tua dan sekolah dalam upaya mendisiplinkan ibadah sholat siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin.
- b. Data tentang peran orang tua dan sekolah dalam mendisiplinkan ibadah sholat siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN 1 Kota Banjarmasin.
- b. Profil sekolah MAN 1 Kota Banjarmasin
- c. Visi dan misi sekolah MAN 1 Kota Banjarmasin.
- d. Keadaan kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa MAN 1 Kota Banjarmasin
- e. Sarana dan prasarana sekolah MAN 1 Kota Banjarmasin

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁴³ Berikut adalah sumber data dalam penelitian ini:

- a. Informan, yaitu pembina keagamaan, guru fiqih, dan orang tua siswa MAN 1 Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen mengenai gambaran umum di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung suatu objek yang terdapat di sekitar lingkungan, baik yang sedang terjadi maupun masih dalam proses. Peneliti akan melakukan observasi terhadap kegiatan sholat berjamaah dzuhur di MAN 1 Kota Banjarmasin, interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan ibadah, serta bentuk-bentuk sinergitas yang tampak di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua individu dalam situasi saling bertatap muka, di mana salah satu pihak melakukan tanya jawab untuk menggali informasi dari subjek yang sedang diteliti mengenai pandangan dan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104 - 108.

keyakinannya. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada Pembina Keagamaan, Guru Fiqih, dan orang tua siswa MAN 1 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan mengenai benda-benda tertulis seperti buku, artikel, dokumen, peraturan, dan sejenisnya. Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti profil sekolah, catatan rapat, serta bukti komunikasi antara sekolah dan orang tua.⁴⁴

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah tahap awal dalam proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara meninjau seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan. Pada fase ini, fokus terletak pada evaluasi kelengkapan informasi, tingkat kemudahan membaca, kejelasan arti, serta keselarasan dan relevansi antara satu data dengan yang lainnya.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan editing terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen terkait sinergitas antara orang tua dan sekolah dalam mendisiplinkan ibadah sholat di MAN 1 Banjarmasin.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses mengelompokkan semua data yang diperoleh dari beragam sumber, baik melalui wawancara mendalam, osbervasi, maupun catatan lapangan. Tahapan ini dilakukan dengan cara menganalisis data secara menyeluruh,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224–225.

⁴⁵ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

kemudian mengelompokkannya ke dalam tipe atau kategori tertentu yang sesuai dengan fokus dan keperluan analisis penelitian.⁴⁶ Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyederhanakan data yang kompleks agar lebih mudah dipahami, sekaligus mempertahankan objektivitas informasi yang diperlukan dalam analisis. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan kesamaan atau kemiripan karakteristik yang ada, baik yang berasal dari hasil wawancara, observasi lapangan, maupun kajian terhadap dokumen-dokumen yang relevan.

c. Verifying (Verifikasi)

Verifying adalah langkah pemeriksaan kembali terhadap semua data dan informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan. Tahapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki tingkat keabsahan yang tinggi, sehingga dapat dianggap sah dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.⁴⁷

d. Concluding (Kesimpulan)

Concluding adalah tahap terakhir dalam proses pengolahan data. Dalam fase ini, peneliti merumuskan hasil akhir yang mencerminkan objek kajian berdasarkan sintesis dari tiga tahap sebelumnya, yaitu editing, classifying, dan verifying. Kesimpulan ini bertindak sebagai jawaban akhir yang komprehensif terhadap masalah yang diteliti.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 104-105.

⁴⁷ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan fundamental dalam penelitian ilmiah yang melibatkan pengolahan data mentah melalui proses pembersihan hingga pemodelan secara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi penting, merumuskan kesimpulan yang sah, dan menjadi dasar strategis dalam proses pengambilan keputusan.⁴⁸ Proses analisis ini terdiri dari tiga langkah utama, yakni pengumpulan dan penyaringan data yang dilakukan secara bersamaan, kemudian diikuti dengan penyusunan data, dan ditutup dengan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara untuk melakukan pemilihan, menekankan pada proses simplifikasi, pengabstrakan, dan transformasi data asli yang berasal dari observasi lapangan. Proses ini terjadi secara terus-menerus dan berlangsung secara bersamaan sepanjang penelitian kualitatif atau selama fase pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara sistematis guna memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan menentukan tindakan atau langkah penelitian berikutnya.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu tahapan penting dalam proses analisis data yang dilakukan secara menyeluruh. Selama pelaksanaan penelitian,

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

setiap kesimpulan yang diperoleh terus diuji dan diverifikasi untuk menjamin keabsahan serta ketepatan hasil penelitian yang ditemukan.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode dalam studi kualitatif yang dimanfaatkan untuk menguji serta menjamin keabsahan informasi dengan cara meneliti dari sejumlah perspektif yang berbeda, guna memastikan kebenaran dan keakuratan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga bentuk triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik yang sama, yaitu wawancara. Pada penelitian ini, penulis mewawancarai guru fiqih, pembina keagamaan, dan beberapa orang tua siswa mengenai bentuk sinergitas orang tua dan sekolah serta peran keduanya dalam mendisiplinkan ibadah sholat siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya diverifikasi dengan hasil observasi serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sholat berjamaah serta bentuk kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua siswa, sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan keakuratan dan konsistensinya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan data pada waktu dan kondisi yang berbeda, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Perbedaan waktu dan kondisi dalam pengambilan data dapat memengaruhi informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, verifikasi data pada kesempatan yang berbeda diperlukan untuk memastikan bahwa data mengenai sinergitas orang tua dan sekolah dalam mendisiplinkan ibadah sholat siswa tetap konsisten serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.⁴⁹

⁴⁹ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135-136.